BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1. Strategi Perancangan

3.1.1. Strategi Komunikasi

Penulis melakukan pendekatan membuat sebuah visualisasi dari cerita yang sebelumnya sudah terlebih dahulu dibuat oleh penulis sesuai dengan apa yang dialami Dodong, dimana anak-anak lebih terbantu dengan adanya gambar atau visualisasi dibandingkan hanya dengan teks karena sulit dicerna.

Tujuan komunikasi

- Menarik minat baca anak terhadap pemanfatan sampah
- Mengenalkan informasi mengenai pemanfaatan sampah yang diolah menjadi alat-alat yang menghasilkan berbagai macam bunyi.
- Dapat mengetahui asal-usul bunyi yang dihasilkan dari sampah
- Dapat meningkatkan imajinasi mereka

Materi Pesan

Agar anak-anak memiliki kesadaran untuk mencintai alam dan menjaga lingkungan, sampah tidak akan mengotori bila dimanfaatkan dengan baik.

3.1.2. Strategi Kreatif

Menggunakan gaya visual sederhana namun tetap mengutamakan detail warna agar terkesan lebih menarik yang diaplikasikan ke dalam buku cerita bergambar sebagai media utama ditambah dengan berbagai macam media promosi sebagai sarana pendukung. Sedangkan gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Sunda karena disesuaikan degan karakter Dodong agar lebih terasa ke khasannya.

Dari strategi kreatif ini kemudian penulis mengembangkannya menjadi sebuah sinopsis, kemudian berkembang menjadi *storyline* dan *storyboard*.

a. Sinopsis

Dalam pengembangan sinopsis, penulis membaginya kedalam 4 *chapter* yaitu:

- *Chapter* 1 : Tornadong dan Parsel Dong
- *Chapter* 2 : Sagara dan Whistle Dong
- *Chapter* 3 : Alpedo dan Bass Dong
- *Chapter* 4 : Chicken Drum dan Boeing

Tornadong

Saat Dodong berteduh di bawah pohon, terdengar suara gemuruh angin yang sangat dasyat, wuizzz ... hingga pohon disekeliling rontok semua ! “Begitu dasyat anginnya, seperti angin tornado, yang bisa merusak apapun yang ia lewati.”

Tuing bledug ... jatuh menimpa kepala Dodong. “Hah naon iyeu ?? ternyata sebuah labu kering yang terbawa angin tadi.. labu tersebut berbicara dan ingin dodong membawanya. tidak jauh dari situ Dodong menemukan per dan *fiber glass,* mereka pun sama nasibnya terbawa angin. Dodong membawa barang-barang tersebut untuk dijadikan sesuatu yang lebih bermanfaat. Akhirnya jadilah sebuah alat yang dapat mengeluarkan suara gemuruh angin yang dahsyat.

Parsel Dong

Miris sekali apa yang Dodong liat saat berkunjung ke daerah Maribaya Lembang, banyak sekali sampah berceceran khususnya di sungai.

Saat Dodong mencoba memunguti berberapa sampah seperti bekas pembungkus mie berbahan *styrofoam*, bekas gagang parsel dan per. mereka menagis, “Bapak kami sedih dibuang dimana saja tidak pada tempatnya, kami tidak ingin seperti ini, apa bapak bisa membantu ?.”

Dodong, “Mudah-mudahan bisa bapak bantu.” Sesampainya di rumah, Dodong menggabungkan mereka dan jadilah alat yang dapat bersuara seperti angin.

Sagara

Pagi yang cerah Dodong terbangun dari tidurnya dengan perasaan ngeri karena semalam bermimpi sangat buruk teringat tsunami yang pernah melanda negeri ini bererapa waktu silam.

Beberapa saat kemudian Dodong mendengar suara bisikan yang memanggilnya ? setelah Dodong cari suara itu berasal dari jam dinding yang ada di gudang tempat menyimpan barang bekas. Alangkah terkejutnya jam dinding tersebut berbicara seolah ingin dijadikan alat yang lebih berguna, dibandingkan dengan nasibnya yang hanya disimpan di gudang. Alhasil Dodong mengambilnya lalu diletakan di atas meja.

Tak lama kemudian Dodong mendengar suara bisikan lainnnya dari tumpukan sampah depan rumahnya, Dodong bergegas menuju tumpukan sampah untuk melihat sumber bisikan tersebut. Dodong terkejut suara bisikan tersebut datang dari kanvas bekas dan ‘pelor’ sepedah yang pernah di

buang sebelumnya. Dodong berpikir sejenak “Apa hubungannya jam dingding, kanvas, ‘pelor’ sepedah ???”

Dodong utak-atik menggabungkan semua benda tersebut … teretowettt !!! tak disangka apa yang dihasilkan dari penggabungan semua benda tersebut menghasilkan alat yang dapat mengeluarkan suara desir ombak seolah mengingatkan Dodong akan mimpi tadi malam.

Whistle Dong

Sudah beberapa hari ini aliran air di rumah Dodong tidak mengalir. Aktivitasnya jadi terganggu karena air sangat berguna bagi Dodong, bahkan seluruh penghuni pelanet bumi ini.

Tiba-tiba suara bisikan datang berhembus menusuk telinga dodong. “Pak dodong, di banding urang nganggur teu bisa gawe ngalirkeun cai dan menjadi sampah, mungkin akan lebih ka anggo jika bapak menjadikan urang sebagai alat musik.” akhirnya Dodong mengabulkan permintaannya dan dijadikannya alat yang mengeluarkan bunyi seperti peluit.

Alpedo

Di pagi yang cerah Dodong melamun sambil ditemani cemilan Hiks hiks hikss ... (terdengar tangisan) Dodong mendengar suara itu tak jauh darinya. Dodong membuka box tempat biasa dia menyimpan barang bekas. barang bekas itu berbicara dan mengharapkan Dodong bisa mempergunakannya, dibanding nasibnya yang hanya diam di dalam box gelap. Dodong mulai berpikir apa yang bisa saya lakukan, hm hm ide cemerlang muncul Dodong merubahnya menjadi alat musik petik bersuara indah.

Bass Dong

Tidak jauh dari rumah Dodong ada sebuah tempat pembuangan sampah. Dodong melintas dan tak lama suara sayup terdengar dari tumpukan sampah yang berasal dari galon air, karet helm bekas dan ‘rancatan’.

“Selamatkan kami pak kami tidak ingin tinggal disini, kami ingin jauh dari sini dan menjadi barang yang lebih berguna.”

Akhirnya Dodong membawa mereka dan setelah di gabungkan, jadilah alat musik menyerupai kontra bass.

Chicken Drum

Semua ayam yang dipelihara Dodong mati karena terserang virus flu burung. kandang ayam tersebut sepi, sunyi, hening, tidak ada kehidupan seolah berada di dalam sebuah ‘astana’.

Saat Dodong bebersih kandang ada yang memanggilnya, “Bapak-bapak, aku terlihat tak berguna karena ayam –ayam telah mati jadi aku tidak bisa menjadi tempat pemberi makan mereka. jikalau bapa berkenan membawa aku untuk dijadikan alat yang lebih berguna.

Akhirnya dibawa oleh Dodong untuk diulik menjadi sesuatau yang berguna dibanding sebelumnya, taratowett.. jadilah chicken drum yang sangat unik menggemaskan.

Boeing

Saat Dodong menonton tv berita mengenai musibah Adam *Air*, bebarengan dengan itu pula terdengar suara gemuruh yang cukup keras. Dodong mencari asal-muasal suara gemuruh tersebut, ternyata di tempat sampah depan rumahnya. Dodong koreh-koreh dan ternyata sebuah ‘sipuh’ perhiasan.

“Ko aneh yah lagi liat tv mengenai adam air, tiba-tiba ‘sipuh’ ini bersuara ? hmm apa hubungannya adam air dan s’sipuh’ ?

Dodong berpikir dan mulai mengotak-atik, ternyata ‘sepuh’ tersebut bisa menghasilkan suara pesawat, seolah mengingatkan benda sekecil ‘sipuh’ bisa bersuara layaknya pesawat yang besar, apalagi pesawat yang ukurannya besar, jika terjadi sesuatu yang buruk bisa fatal akibatnya.

b. *Storyline*

Storyline merupakan pengembangan dari sinopsis, *storyline* ini terdiri dari deskripsi dan dialog. Berikut merupakan *storyline* dari cerita :

Tornadong

Page 4: Saat Dodong berteduh di bawah rindangnya pepohonan terdengar suara angin yang sangat dahsyat wuizzz … !

Page 5: Hingga pohon disekelilingnya rontok sekita, “Begitu dasyat angin yang berhembus, bagaikan angin tornado yang bisa melahap apapun yang mereka lewati,” ucap Dodong.

Page 6: Tuinggg … beledug jatuh menimpa kepala Dodong. “Hah naon iyeu ?? meni nyeri kiyeu euy kanu sirah jangar !! ucap Dodong

Page 7: Ternyata sebuah labu kering yang terbawa hembusan angin. “Bapak aku tidak bisa pulang ke tanah kelahiranku lagi gara-gara hembusan angin tadi, lebih baik aku ikut dengan bapak dibanding aku tidak berguna seperti ini, umurku sudah tidak muda lagi,” ucap Labu.

Page 8: Tidak jauh dari situ Dodong menemukan per dan *fiber glass,* merekapun sama nasibnya terbawa angin. Dodong membawa mereka untuk dijadikan sesuatu yang lebih bermanfaat.

Page 9: Setelah di utak-atik, jadilah sebuah alat yang bisa mengeluarkan suara gemuruh angin yang sangat dasyat layaknya sebuah tornado !

Parsel Dong

Page 12: Miris sekali apa yang dodong lihat saat berkunjung ke daerah maribaya lembang. Banyak sekali sampah berserakan di sungai.

Page 14: Dengan inisiatif serta panggilan alam karena tidak tega melihat alam dikotori, Dodongpun memunguti beberapa sampah, seperti sampah pembungkus

mie instan berbahan styrofoam, bekas tempat parsel, dan per.

Page 15: Sampah yang dipunguti Dodong menangis, “Bapak kami sedih dibuang begitu saja tidak pada tempatnya, kami tidak ingin seperti ini. Apa bapak bisa bantu ?”

“Mudah-mudahan bapak bisa bantu,” ucap Dodong.

Page 16: Dengan perasaan senang Dodong membawa serta mereka untuk dijadikan sesuatu yang lebih bermanfaat. Sesampainya di rumah, mereka di utak-atik menjadi satu dan akhirnya …

Page 17: Alangkah senangya Dodong, mereka bisa dimanfaatkan kembali dan dijadikan alat yang dapat mengeluarkan efek hembusan angin yang sangat mengagumkan.

Sagara

Page 22: Di pagi yang cerah Dodong tersontak kaget hingga terbangun dari tidurnya, “Huahhh !!!” teriak Dodong membuat detak jantung berdetak kencang. Dodong bermimpi tentang tsunami dan sama persis dengan tsunami yang pernah melanda negeri ini.

Page 24: Beberapa detik kemudian Dodong mendengar suara bisikan seolah-olah memanggilnya ?? …

Page 25: Setelah Dodong cari suara itu muncul dari gudang tempat menyimpan barang-barang bekas, “Hahh,” Dodong terperangah. Karena suara tersebut berasal dari kanvas, jam dinding dan ‘pelor’ sepedah. Dodong berpikir sejenak, “Apa hubungannya benda-benda bekas ini dengan mimpiku tadi malam ?”

Page 26: Dodong mengotak-atik benda tersebut dan tak disangka …

Page 27: Apa yang dihasilkan dari penggabungan benda-benda tersebut menghasilkan alat yang dapat mengeluarkan efek suara desir ombak, seolah mengingatkan Dodong akan mimpi tadi malam.

Whistle Dong

Page 30: Sudah beberapa hari ini air tidak mengalir, padahal air sangat berguna bagi Dodong. Segala aktivitas Dodong jadi terganggu.

Page 31: Tiba-tiba saat Dodong bergegas pergi, suara teriakan datang menusuk telinga Dodong, “Heyyy maneh” ucap keran air.

Page 32: “Bapak dodong, dibanding urang nganggur teu bisa gawe ngalirkeun cai jeung jadi sampah, mereun leuwih kaanggo lamun bapak ngajadikeun urang

kanggo alat anu lewih berguna, nya naon we sakumaha didinya ???”

Page 33: Akhirnya Dodong mengabulkan permintaan si keran air dan dirubah menjadi barang yang berbeda dibanding sebelumnya ?? …

Page 35: Wuihhh … sebuah alat yang jauh berbeda dengan fungsi sebelumnya dan kini menjadi alat yang dapat mengeluarkan bunyi seperti peluit.

Alpedo

Page 40: Dipagi yang cerah Dodong melamun serta ditemani cemilan.

Page 41: “Hiks hiks hiks” terdengar tangisan ?? Dodong mendengar suara itu tidak jauh darinya.

Page 42: “Hah di dalam box ada suara, hmm coba aku buka,” ucap Dodong. Alangkah kagetnya Dodong sebuah alat musik petik yang bersuara, “Bapak disini gelap, suram, bau, aku tidak ingin tinggal disini, atau karena aku barang bekas jadi dibiarkan begitu saja ? aku ingin menjadi lebih berguna. ayo pak bantu aku.”

Page 43: Dodong berpikir sejenak ??? “Apa yang bisa saya perbuat ya” pikir Dodong. Beberapa jam kemudian

Page 45: Sebuah alat petik yang bersuara indah.

Bass Dong

Page 48: Tidak jauh dari rumah Dodong ada tempat pembuangan sampah

Page 49: Saat Dodong melintas terlihat sebuah galon air, helm dan ‘rancatan’

Page 50: “Hmm,” Dodong tercengang seperti ada yang memanggilnya ??

Page 51: Dodong menghampiri suara tersebut yang berasal dari galon air, “Selamatkan kami pak, kami tidak ingin tinggal disini, kami ingin jauh dari tempat ini dan menjadi sesuatu yang berguna dibandingkan hidup kami seperti ini.”

“Baiklah aku akan bawa kalian,” ucap Dodong.

Page 52: Akhirnya mereka dibawa Dodong ke rumah untuk dimanfaatkan kembali menjadi lebih bernilai.

Page 53: Yeahhh akhirnya sebuah *contra bass* bisa dihasilkan dari penggabungan mereka. “Dedem dedem dedem,” suara bass menyapa.

Chicken Drum

Page 58: Alangkah mengenaskan nasib ayam-ayam Dodong, mereka mati terserang ganasnya virus flu burung.

Page 59: Kandang ayam nampak sunyi tidak ada kehidupan dibanding sebelum-sebelumnya.

Page 60: “Dibanding ngahuleung mending beberes kandang ayam ah,” ucap Dodong. Beberapa detik kemudian “Hhmm,” Dodong kaget karena ada suara yang memanggilnya. Suara itu datang dari tempat makanan ayam.

Page 61: “Bapak aku terlihat tidak berguna di acuhkan, karena ayam-ayam telah mati jadi aku tidak bisa berfungsi sebagai mana mestinya. Jikalau bapak berkenan membawa aku untuk dijadikan alat yang lebih berguna dibanding saat ini.

Page 62: Dibawalah barang tersebut dan di utak-atik.

Page 63: Taraaa … jadilah sebuah alat yang unik dengan suara yang dihasilkan seperti bass drum.

Boeing

Page 66: Saat Dodong menonton tv, berita tentang jatuhnya pesawat Adam Air.

Page 67: Dan berbarengan dengan itu terdengar suara “Whzzzwhzzzz !!!” Dodong melirik keheranan, “Seperti suara pesawat terbang yang sangat keras terdengar jelas seolah berada didepan rumah” pikir Dodong.

Page 68: “Ohh dari sini suara itu muncul ??” ucap Dodong. suara yang berasal dari tempat sampah depan

rumah. Dodong ‘koreh-koreh’ dan menemukan sebuah ‘sipuh’ untuk perhiasan yang tadi mengeluarkan suara pesawat.

Page 69: “Hmmm apa ada hubungannya ‘sipuh’ dengan kejadian adam air ??” pikir Dodong.

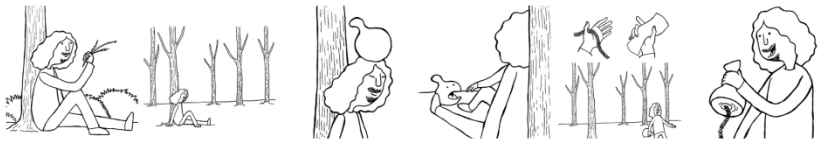
Page 70: Dodong mencoba mengutak-atik ‘sipuh’ tersebut dan tidak disangka

Page 71: “Wow” Dodong berucap takjub. Sebuah ‘sipuh’ yang bisa mengeluarkan efek suara pesawat. Dengan ukurannya yang kecil, tapi bisa mengeluarkan suara yang sangat besar.

c. *Story Board*

Storyboard merupakan pengembangan dari *storyline*, *storyboard* ini terdiri dari dialog dan visualisasi, dimana visualisasi itu sendiri menggambarkan gestur-gestur pada setiap karakter yang ditampilkan.

Tornadong



Gambar 3.1 Tornadong

Parsel Dong



Gambar 3.2 Parsel Dong

Sagara



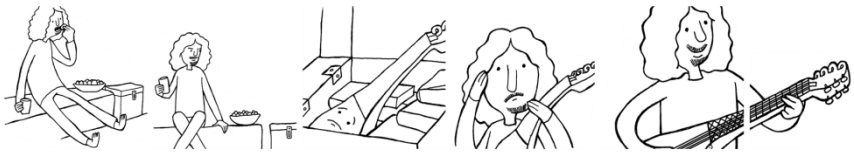
Gambar 3.3 Sagara

Whistle Dong



Gambar 3.4 *Whistle* Dong

Alpedo



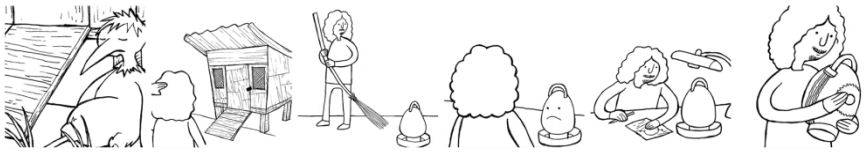
Gambar 3.5 Alpedo

Bass Dong



Gambar 3.6 Bass Dong

Chicken Drum



Gambar 3.7 *Chicken* Drum

Boeing



Gambar 3.8 Boeing

3.1.3. Strategi Media

a. Media Utama

Media utama yang digunakan berupa buku cergam dengan tampilan warna yang menarik dan diharapkan menambah daya tarik bagi anak untuk membaca buku ini. Pemilihan buku sebagai media informasi akan lebih efektif karena tidak

diperlukan media lain sebagai perantara. Di kalangan masyarakat buku terkenal sebagai jendela ilmu. Ditinjau dari segi segmentasi dan ekonomi media buku dapat menjangkau semua elemen masyarakat.

Anak akan mengikuti alur cerita sesuai dengan bentuk cergam tanpa merasa digurui, karena itu secara perlahan diselipkan materi pesan secara perlahan agar menyatu dengan cerita.

b. Media Promosi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), secara harfiah kegiatan promosi adalah kegiatan komunikasi untuk meningkatkan volume penjualan dengan melakukan pameran, periklanan, demonstrasi serta usaha-usaha lain yang bersifat persuasif.

Media promosi disini digunakan sebagai alat bantu untuk memperkenalkan dan mempublikasikan bahwa buku bergambar ini telah terbit di pasaran.

Sebagai penunjang media utama, maka media promosi yang akan digunakan adalah:

- Media promosi langsung

  Media promosi yang digunakan berupa poster dan *leaftlet* yang dibagikan secara langsung dan ditempatkan dibeberapa tempat strategis seperti toko buku, mall, SD, SMP dan tempat bermain yang banyak dikunjungi anak-anak.

3.1.4. Strategi Distribusi

Pada awalnya buku ilustrasi ini akan ditawarkan kepada pihak penerbit yang mempunyai potensi dalam menerbitkan buku ilustrasi untuk anak-anak. Toko-toko buku besar lebih diutamakan menjadi target utama dalam pendistribusian buku ilustrasi ini. Waktu yang digunakan untuk mendistribusikan buku ini adalah pada saat anak sekolah dalam masa liburan, karena aktivitas belajar digantikan dengan kegiatan membaca buku ilustasi.

3.2. Konsep Visual

3.2.1. Format Desain

Format desain buku ini adalah potret dengan ukuran 25 x 18 cm. Pemilihan format potret untuk lebih memudahkan anak dalam memegang buku ini saat dibaca dengan arah baca dari kiri ke kanan.

3.2.2. Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan dengan teknik manual untuk bagian *outline* dan dipadukan dengan digital saat proses pewarnaan. Dengan menampilkan karakter yang sederhana yang tidak berkesan rumit, namun tetap terlihat menarik untuk dilihat.

3.2.3. Studi Karakter

Dalam pembuatan karakter penulis melakukan studi terlebih dahulu. Dari hasil studi penulis melakukan proses pembuatan karakter mulai dari foto kemudian menjadi sebuah ilustrasi.

Berikut ini adalah studi setiap karakter pada buku cerita Dodong dan Bisikan Sampah:

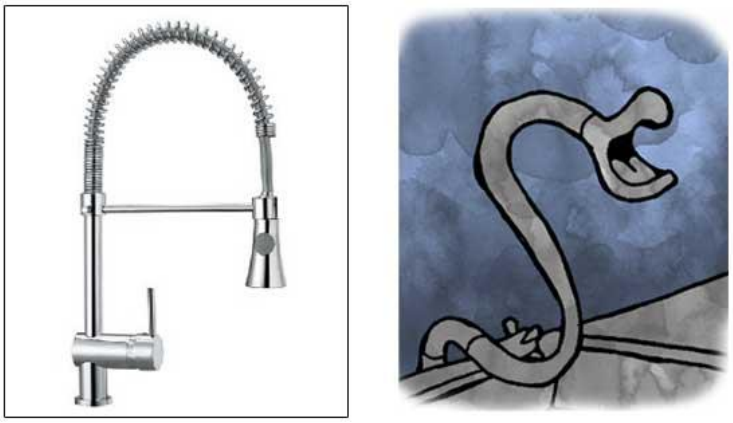
a. Dodong



Gambar 3.9 Studi Karakter Dodong

Dodong adalah seorang seniman yang sangat mencintai alam dan peduli dengan keadaan lingkungan. Dia adalah tokoh utama dalam cerita yang memanfaatkan sampah menjadi alat penghasil bunyi.

b. Whistle Dong



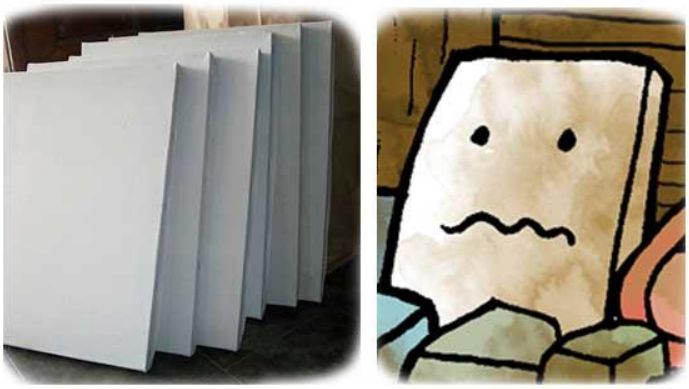
Gambar 3.10 Studi Karakter *Whistle* Dong

c. Styrofoam Cup



Gambar 3.11 Studi Karakter Styrofoam *Cup*

d. Kanvas



Gambar 3.12 Studi Karakter Kanvas

e. Sagara



Gambar 3.13 Studi Karakter Sagara

f. Galon Air



Gambar 3.14 Studi Karakter Galon Air

g. Labu



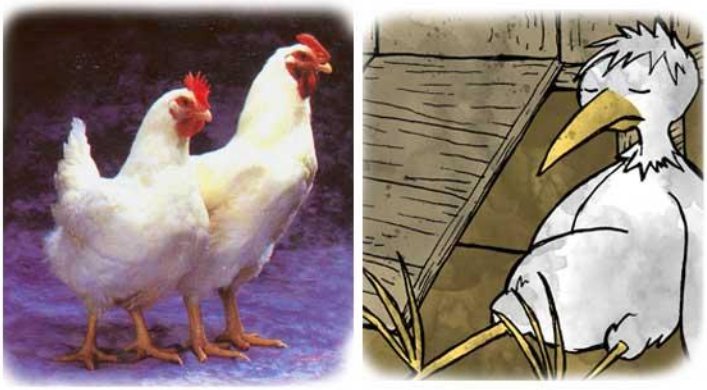
Gambar 3.15 Studi Karakter Labu

h. Alpedo



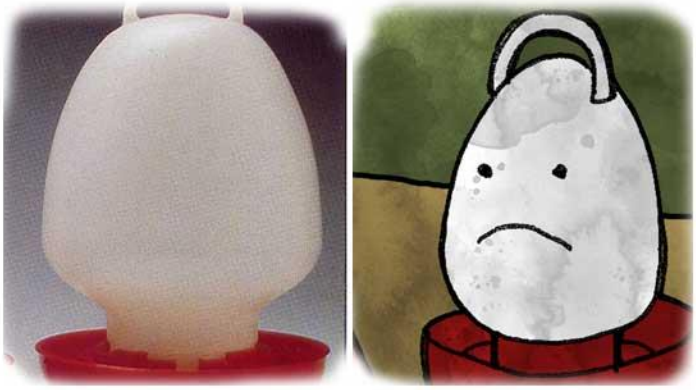
Gambar 3.16 Studi Karakter Alpedo

i. Ayam



Gambar 3.17 Studi Karakter Ayam

j. Tempat Minum Ayam



Gambar 3.18 Studi Karakter Tempat Minum Ayam

3.2.4. Studi Lokasi

Lokasi diambil disekitar lingkungan Dodong tinggal



Gambar 3.19 Studi Lokasi Hutan



Gambar 3.20 Studi Lokasi *Wastafel*



Gambar 3.21 Studi Lokasi Ruang Kerja



Gambar 3.22 Studi Lokasi Gudang



Gambar 3.23 Studi Lokasi Pantai



Gambar 3.24 Studi Lokasi Kamar Tidur



Gambar 3.25 Studi Lokasi Tempat Sampah



Gambar 3.26 Studi Lokasi Ruang Tamu



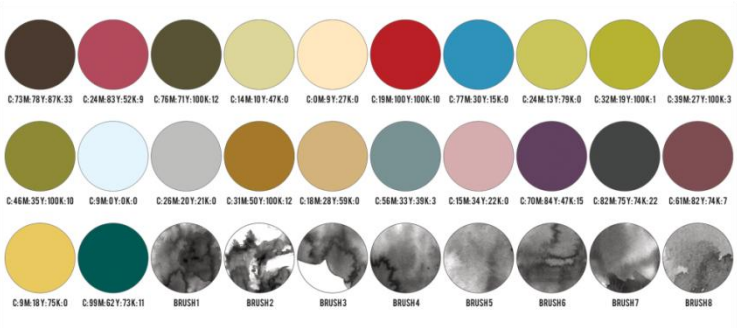
Gambar 3.27 Studi Lokasi Kandang Ayam



Gambar 3.28 Studi Lokasi Ruang TV

3.2.5. Studi Warna

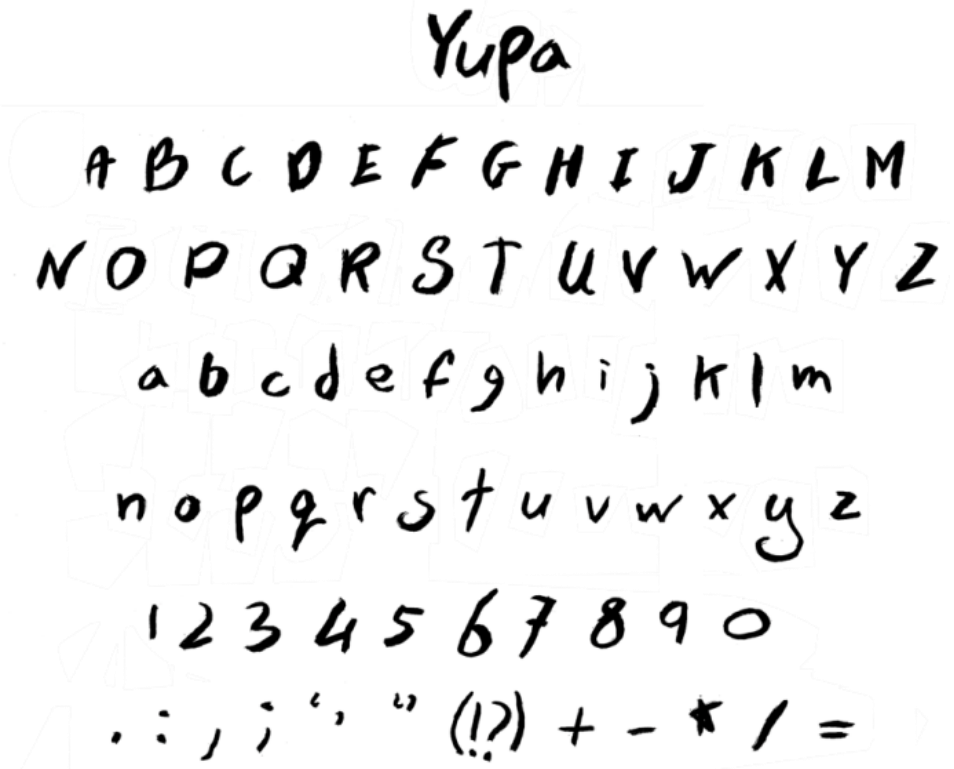
Warna menggunakan media digital dengan menggunakan brush kesan cat air dan menjadikan ilustrasi memiliki ciri khas yang kuat. Kesan cat air lebih dekat dengan dunia anak-anak.



Gambar 3.29 Studi Warna

3.2.6. Studi Tipografi

Yupa



Gambar 3.30 Studi Tipografi Yupa

Font Yupa *original* yang dibuat secara manual menggunakan kuas agar terlihat kesan alami sederhana sesuai dengan cerita. *Font* ini digunakan pada bagian judul dan chapter.

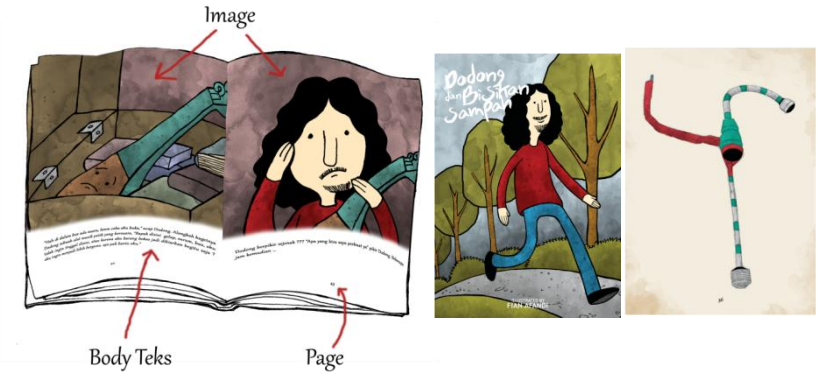
Pada bagian body teks digunakan *font* Gabriola yang berkarakter mudah terbaca.



Gambar 3.31 Studi Tipografi Gabriola

3.2.7. Studi Layout

Layout pada buku ini hanya menampilkan gambar dan body teks pada setiap halaman di tambah di tiap akhir cerita ada gambar alat yang lebih detail. Sedangkan untuk bagian cover dibuat dengan menampilkan gambar yang secara keseluruhan bisa mewakili isi cerita.



Gambar 3.32 Studi *Layout*